

## RINGKASAN

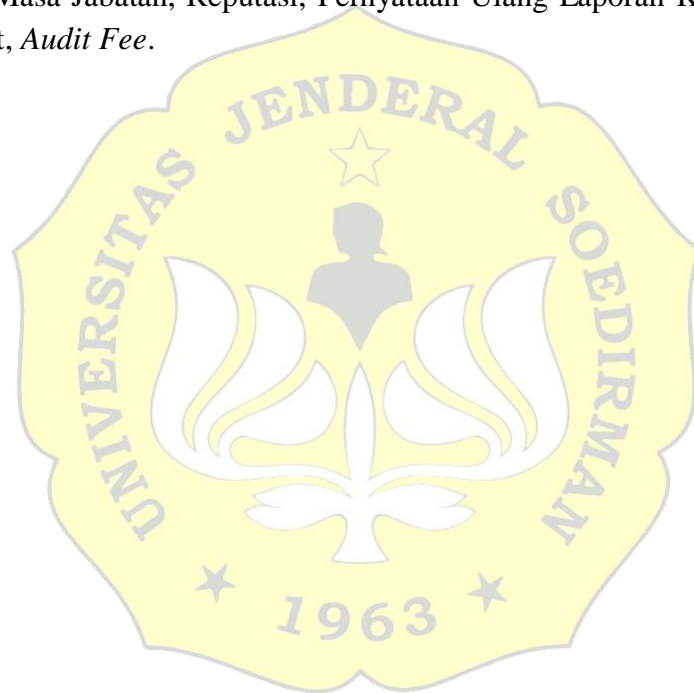
Studi ini mendasarkan pada fenomena dan *research gap* tentang pengaruh masa jabatan auditor, reputasi auditor, pernyataan ulang laporan keuangan, rotasi audit terhadap kualitas audit dengan *audit fee* sebagai pemoderasi. Penelitian fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit karena berdampak pada reputasi auditor dan kepercayaan publik pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jawa Barat. Penelitian ini memberikan kontribusi terkait adanya konflik hubungan antara agen dan prinsipal dengan auditor sebagai pihak ketiga untuk mengatasi masalah yang diperjelas dengan teori keagenan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data primer dengan survei. Populasi meliputi auditor di Kantor Akuntan Publik Jawa Barat dengan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan wilayah dan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 79 responden dari 47 Kantor Akuntan Publik. Instrumen kuesioner menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian diawali dengan melakukan uji instrumen penelitian menggunakan uji pilot. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan uji asumsi klasik. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi berganda dan moderasi.

Hasil data analisis dalam penelitian ini adalah: (1) Masa jabatan audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya semakin lama seorang auditor bertahan dalam posisi tertentu, maka semakin baik pengalaman dan pemahaman mereka terhadap proses audit yang lakukan. (2) Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya dengan reputasi baik cenderung mendapatkan kepercayaan lebih dari pihak-pihak eksternal seperti investor. (3) Pernyataan ulang laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini dapat meningkatkan ketelitian dalam penanganan informasi keuangan sehingga dapat memperbaiki kualitas audit. (4) Rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya auditor yang baru lebih cenderung untuk bertanya lebih banyak dan lebih kritis terhadap proses, kebijakan, dan praktik yang ada. (5) *Audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, artinya untuk penetapan imbalan *audit fee*, maka Akuntan Publik harus memperhatikan kebutuhan klien, tugas dan tanggung jawab dan tingkat keahlian pada profesi yang dilakukan. (6) *Audit fee* memperkuat pengaruh masa jabatan audit terhadap kualitas audit, artinya biaya audit dapat meningkat seiring berjalannya masa jabatan yang panjang. (7) *Audit fee* memperkuat pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit, auditor dengan reputasi yang baik cenderung memiliki standar kualitas dan *fee* yang sebanding untuk mencapai kualitas audit yang tinggi. (8) *Audit fee* memperkuat pengaruh pernyataan ulang laporan keuangan terhadap kualitas audit, artinya pernyataan ulang laporan keuangan seringkali memicu tambahan pekerjaan audit yang intensif dan lebih mendalam untuk memastikan ketelitian yang lebih tinggi. (9) *Audit fee* memperkuat pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit, artinya kemampuan tim audit yang baru dalam lingkungan bisnis klien juga memainkan peran dalam menentukan dampak rotasi terhadap kualitas audit.

Implikasi dari kesimpulan diatas untuk proses pendidikan calon auditor, perlu mengembangkan program pendidikan yang mencakup materi tentang pengaruh masa jabatan audit, reputasi auditor, pernyataan ulang laporan keuangan, rotasi audit, dan peran *audit fee* dalam kualitas audit. Selanjutnya secara akademisi, perlu memberikan pengembangan pada riset kualitas audit untuk penelitian selanjutnya. Praktisi audit perlu mempertahankan reputasi yang kuat dan memperhatikan upaya membangun dan menjaga reputasinya. Praktisi audit perlu mempertimbangkan pengelolaan *audit fee* dengan bijak untuk memastikan tidak hanya pemenuhan kebutuhan bisnis tetapi juga pengaruhnya terhadap kualitas audit. Keterbatasan penelitian tidak melakukan kunjungan ke semua KAP di Jawa Barat. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode wawancara, observasi dan mengembangkan faktor independensi, kompetensi audit dan skeptisme yang memengaruhi kualitas audit dan pengalaman kerja sebagai pemoderasinya.

**Kata kunci:** Masa Jabatan, Reputasi, Pernyataan Ulang Laporan Keuangan, Rotasi, Kualitas Audit, *Audit Fee*.



## SUMMARY

*This study is based on research gaps and phenomena on the effect of audit tenure, auditor reputation, restatement of financial statements, audit rotation on audit quality with audit fees as moderation. The research focuses on factors that affect audit quality because this study has an impact on auditor reputation and public trust in Public Accounting Firms in the West Java region. This research contributes to the conflict of relationships between agents and principals with auditors as third parties to overcome problems clarified by agency theory.*

*This study used quantitative methods and primary data with surveys. The population includes auditors at West Java Public Accounting Firms with simple random sampling techniques. Based on the region and criteria that have been determined, 79 respondents were obtained from 47 Public Accounting Firms. The questionnaire instrument uses validity and reliability tests. Testing begins with conducting a research instrument test using a pilot test. After the instrument is declared valid and reliable, a classical assumption test is carried out. Hypothesis testing is done by multiple regression and moderation tests.*

*The results of the analysis data in this study are: (1) Audit tenure has a positive effect on audit quality, meaning that the longer an auditor stays in a certain position, the better their experience and understanding of the audit process carried out. (2) The reputation of the auditor has a positive effect on the quality of the audit, meaning that with a good reputation tends to gain more trust from external parties such as investors. (3) Restatement of influential financial statements positive for audit quality, This can increase accuracy in handling financial information so as to improve audit quality. (4) Audit rotation positively affects audit quality, meaning that new auditors are more likely to ask more questions and be more critical of existing processes, policies, and practices. (5) Audit fees have a positive effect on audit quality, meaning that for the determination of audit fee rewards, the Public Accountant must pay attention to client needs, duties and responsibilities and the level of expertise in the profession carried out. (6) Audit fees strengthen the influence of audit tenure on audit quality, meaning that audit costs can increase over a long tenure. (7) Audit fees strengthen the influence of auditor reputation on audit quality, Auditors with a good reputation tend to have comparable quality standards and fees to achieve high audit quality. (8) Audit fees strengthen the effect of restatements of financial statements on audit quality, meaning that restatements of financial statements often trigger additional intensive and more in-depth audit work to ensure higher rigor. (9) Audit fees strengthen the effect of audit rotation on audit quality, meaning that the ability of the new audit team in the client's business environment also plays a role in determining the impact of rotation on audit quality.*

*The implications of the above conclusions for the education process of prospective auditors need to develop an educational program that includes material on the effect of audit tenure, auditor reputation, restatement of financial statements, audit rotation,*

*and the role of audit fees in audit quality. Furthermore, academically, it is necessary to provide development in audit quality research for further research. Audit practitioners need to maintain a strong reputation and pay attention to efforts to build and maintain their reputation. Audit practitioners need to consider managing audit fees wisely to ensure not only the fulfillment of business needs but also their effect on audit quality. The limitations of researchers do not visit all public accountants in West Java. Therefore, for future research it is recommended to use interview, observation methods and develop other factors that affect audit quality and moderation variables.*

*Keywords: Tenure, Reputation, Restatement of Financial Statement, Rotation, Audit Quality, Audit Fee.*

